

SOSIALISASI RRI GOES TO CAMPUS SEBAGAI LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK YANG INDEPENDEN DAN NETRAL

Nurul Nursyecha, Intan Susilowati, Muhammad Nurhidayat, Riyan Laudriana
Program Studi S1 Ilmu Komunikasi
Universitas Muhammadiyah Cirebon
Jl. Fatahillah, Watubelah, Cirebon

Corresponding author's email: nurulsyecha@gmail.com

No. HP, WhatsApp: 081394311355

Submitted: Februari 2020 | Accepted: 24 Maret 2020 | Published: 20 April 2020

P-ISSN 2686-0376 | E-ISSN 2714-6626 |

Website: <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/SWA/index>

Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menambah wawasan, pengalaman dan pemahaman, serta memberi gambaran dunia kerja yang sesungguhnya. Selama 4 minggu kegiatan penulis berkesempatan untuk melakukan pekerjaan dan pengamatan serta beberapa aktifitas di LPP Radio Republik Indonesia Cirebon.

Kegiatan ini adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada Mahasiswa untuk beradaptasi dengan tugas langsung di instansi Pemerintah di tempat dan sekaligus mengabdikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh. Praktik kerja lapangan merupakan wujud relevansi antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan praktik yang ditemui baik dalam dunia usaha swasta maupun Pemerintah.

Dengan berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan kita dituntut untuk bersaing dalam dunia kerja dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki kualitas ilmu pengetahuan yang baik, komponen kepribadian baik serta keterampilan yang dapat digunakan dalam kehidupan bermasyarakat dan negara dalam bidang pekerjaan yang digelutinya.

Kata Kunci: Sosialisasi, Independensi dan Netralitas, Pemberitaan, LPP, RRI Goes To Campus.

A. PENDAHULUAN

RRI adalah satu-satunya radio yang menyandang nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional.(www.rri.co.id)

Dengan kekuatan 62 stasiun penyiaran termasuk Siaran Luar Negeri dan 5 (lima) satuan kerja (satker) lainnya yaitu Pusat Pemberitaan, Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbangdiklat) Satuan Pengawasan Intern, serta diperkuat 16 studio produksi serta 11 perwakilan RRI di Luar negeri RRI memiliki 61 (enampuluh satu) program 1, 61 program 2, 61 program 3, 14 program 4 dan 7 studio produksi maka RRI setara dengan 205 stasiun radio. (www.rri.co.id)

Pada tahun 1965 siaran RRI sangat ketat untuk menyiarkan suatu acara maupun berita-berita, semasa G.30 S PKI semua naskah siaran termasuk naskah siaran agama harus diperiksa dulu oleh Seksi V Kodim, dan naskah yang akan disiarkan harus direkam terlebih dahulu.

Pada tahun 1974 mendapat Pemancar baru dari Jerman dengan kekuatan 10 Kw yang gedung pemancarnya terletak di Kecamatan Weru, diatas tanah seluas 5 Ha, tanah 5 Ha di Weru tersebut dananya dari Pemda Propinsi Jawa Barat bersama RRI Bandung yang dibayarkan kepada Pemda Kabupaten Cirebon, saat itu Kepstanya adalah Fadjar Madradji.

Pada tahun 1976 Pemancar baru dipasang dan dioperasionalkan, sedangkan stasiun RRI nya beralamat di jalan Siliwangi Cirebon depan Balai Kota Cirebon.

Pada tahun 1981 – 1982 RRI Cirebon membeli tanah di jalan Brigjen Dharsono By Pass. Pada tahun 1982 mulai dilakukan pengurugan tanah sampai ketinggian 1 meter, kemudian dilanjutkan dengan pembangunan gedung kantor RRI Cirebon . Rencana semula akan dibangun gedung kantor bertingkat dengan beberapa tahap pembangunan, tetapi setelah selesai tingkat 1 (dasar) ternyata untuk kelanjutan bangunan tingkat 2 tiang-tiang penyangganya tidak kuat, sehingga bangunan hanya sampai pada tingkat dasar.

Pada tanggal 1 April 1984 studio siaran pindah ke Jl. Brigjen Dharsono By Pass, tetapi Tata Usahanya masih di jalan Siliwangi (depan Balai Kota Cirebon) karena perlengkapan / sarana perkantoran belum memadai. Di gedung kantor yang baru ini RRI juga mulai mengembangkan acara siaran-siaran langsung seperti wayang golek, wayang kulit, jaipongan dan lain-lain.

Pada tahun 1983 – 1988 Kantor RRI Cirebon di jalan Brigjen Dharsono By Pass secara keseluruhan difungsikan , semua karyawan berikut peralatan perkantoran serta aktifitas kegiatan kantor berjalan dengan lancar, yang dipimpin oleh Kepala RRI Cirebon Drs. BANI KOESBANI.

Pada tahun 1988 - 1992 terjadi mutasi pimpinan dari Bp. Drs. BANI KOESBANI kepada Bp.BAGUS GIARTO,B.Sc sampai dengan tahun 1992. Dalam meneruskan estafet kepemimpinan RRI , beliau membenahi kinerja SDM, terutama melaksanakan Surat Edaran

Bersama menteri Penerangan RI dan Kepala BAKN nomor : 01,02, 03/SEB/MENPEN/1989 tentang jabatan fungsional, maka diusulkan pengangkatan karyawan RRI Cirebon sebanyak 68 orang yang akan menduduki jabatan fungsional Tehnisi Siaran, Andalan Siaran dan Adikara Siaran. Beliau juga mendirikan Mushola RRI disamping kanan Kantor RRI pada tahun 1991.

Pada tahun 1992 – 1995 Kepala RRI Cirebon dipimpin oleh Drs.Moh.Santoso, Kegiatan operasional siaran berjalan biasa-biasa saja dengan kekuatan SDM 116 orang.

Pada tahun 1995 – 1999 Kepala RRI Drs. ABU ALIM MASYKURI, beliau menhidupkan seni budaya Cirebon, dengan mengadakan Sepekan Pagelaran Budaya pada Hari Bakti RRI ke 51 tahun 1996, dengan menampilkan Masres, Wayang Kulit, Wayang Golek, Jaipong dan Tarling di Panggung Budaya RRI Jl. Brigjen Dharsono By Pass Cirebon.

Pada tahun 1999 – 2000 Kepala RRI Dr. MUCHLIS AMIN, beliau juga membenahi SDM nya , dengan menerapkan PP.30 tahun 1980.

Pada tahun 2000 – 2004 Kepala RRI Cirebon Drs.H.LASIMAN, beliau meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan mengusulkan kepada DIRUT RRI untuk mengizinkan, pemanfaatan tanah pemancar seluas 1,5 Ha untuk dibangun rumah hunian karyawan RRI Cirebon. Dan telah mendapat persetujuan dengan surat Nomor : 1101/DIRUT/SEK/2003, tanggal 5 Nopember 2003 untuk memanfaatkan sementara sebelum ada pelepasan hak milik tanah dari Departemen Keuangan RI.

Pada tahun 2004 - 2005 Kepala RRI Cirebon Dra. R NIKEN WIDIASTUTI,M.Si beliau telah menyelesaikan permasalahan pemutusan hubungan kerjasama pengelolaan operasional Pro 2 RRI Cirebon pada tahun 2004. Dalam waktu yang singkat beberapa hal yang belum terselesaikan seperti pengkaplingan tanah di Weru, dilanjutkan sampai dengan terbitnya surat usulan DIRUT RRI kepada Dep. Keuangan RI. Cq. Direktur Jenderal Perbendaharaan dengan surat no : 82/DIRUT/SEK/2005, tanggal 26 Januari 2005. Disamping itu beliau juga menggalang hubungan kerjasama dengan Pemda se Wilayah III Cirebon serta pihak Swasta sampai dengan sekarang dengan mengacu pada PP RI no : 37 tahun 2000 , tentang Pendirian Perusahaan Radio Republik Indonesia dan PP.RI no : 12 tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia.

Pada tahun 2005 – 2006 Kepala RRI Cirebon Dra. SARASWATI SA. beliau meningkatkan di bidang sumberdaya manusia dan kesejahtraan pegawai RRI Cirebon.

Pada tahun 2006 – 2009 Kepala RRI Cirebon Dra. ERSNA PRAHESTI beliau meningkatkan kesejahtraan pegawai dan sumberdaya manusia, RRI Cirebon membuat sejarah memecahkan 3 (tiga) Rekor Muri di bidang penyiaran yaitu, Parade Band Peserta

Terbanyak,(150) group band) Menyiarkan siaran terlama parade band, Pemrakarsa Penyelenggaraan Parade Band.

Pada periode 2009-2011 Kepala RRI Cirebon Drs. MULIARDI, MM. beliau adalah prestasinya meningkatkan kesejahteraan pegawai dan meningkatkan jangkauan siaran RRI Cirebon, dan membuat acara

Pada periode 2011 -2013 Kepala RRI Cirebon Dra.SOPHIA ENDANG WIDOWATI beliau Salah Satu Srikandi RRI yang telah memelopori terwujudnya Gedung baru RRI lebih megah dari sebelumnya sehingga karyawan merasa nyaman dan lebih semangat lagi dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Periode 2013 sampai dengan 2016 Kepala RRI Cirebon adalah BUDININGRUM.S.Sos

Variasi Siaran

RRI didaerah hampir seluruhnya menyelenggarakan siaran dalam 3 program, dengan segmennya masing-masing yaitu:

1. PRO 1, sebagai siaran Pusat Pemberdayaan Masyarakat yang melayani segmen masyarakat yang luas sampai pedesaan.
2. PRO 2, sebagai siaran Pusat Kreativitas Anak Muda yang melayani masyarakat muda di perkotaan.
3. PRO 3, merupakan siaran dari Jakarta sebagai siaran Jaringan Berita Nasional yang menyajikan berita dan informasi (News Channel) selama 24 jam yang dipancarluaskan/ direlay oleh Setiap Stasiun RRI daerah kepada masyarakat luas di seluruh wilayah Indonesia.

Sedangkan untuk cabang utama atau RRI pusat yang berkedudukan di Jakarta terdapat 4 program dan siaran manca negara yaitu (www.rri.co.id, 2018) :

1. PRO 1 siaran Pusat Pemberdayaan Masyarakat untuk pen dengar di Propinsi DKI Jakarta Usia Dewasa (Siaran Khusus Informasi, Pendidikan, Hiburan & Budaya),
2. PRO 2 siaran Pusat Kreativitas Anak Muda untuk segment pendengar remaja dan pemuda di Jakarta (Siaran Khusus Musik, Informasi & Gaya Hidup)
3. PRO 3 siaran Jaringan Berita Nasional
4. PRO 4 siaran Pusat Kebudayaan Indonesia.
5. Channel V atau Suara Indonesia (Voice of Indonesia) sebagai Siaran Luar Negeri.

Tri Prasetya RRI yang berbunyi (www.rri.co.id):

- 1) Kita harus menyelamatkan segala alat siaran radio darisiapun juga yang hendak menggunakan alat tersebut untuk menghancurkan negara kita dan membela alat itu dengan segala jiwa raga dalam keadaan bagaimanapun juga.
- 2) Kita harus mengemudikan siaran RRI sebagai alat perjuangan dan alat revolusi seluruh bangsa indonesia, dengan jiwa kebangsaan yang murni , hati yang bersih dan jujur serta budi yang penuh kecintaan dan kesetiaan kepada tanah air dan bangsa.
- 3) Kita harus berdiri diatas segala aliran dan keyakinan partai atau golongan, dengan mengutamakan persatuan bangsa dan keselamatan Negara, serta berpegang pada jiwa proklamasi 17 agustus 1945.

Hadirnya UU No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran menetapkan Radio Republik Indonesia menjadi lembaga penyiaran publik. Salah satu fungsi RRI sebagai lembaga penyiaran publik adalah sebagai sabuk pengaman informasi (*safety belt information*). Selama ini, lembaga penyiaran swasta kurang memberikan perhatian pada wilayah perbatasan sehingga diharapkan RRI sebagai lembaga penyiaran publik dapat mengatasi kesenjangan informasi yang ada di wilayah perbatasan melalui program *on air* maupun *off air*.(Hadiyat, 2016)

RRI Cirebon dalam hal ini, melalui program on air yaitu pemberitaan di Pro 1 dan Pro 2 maupun program off air RRI Goes to Campus, berusaha untuk meneguhkan posisi sebagai lembaga penyiaran public (LPP) yang independen dan netral dalam menjaga keutuhan bangsa dan negara, tepatnya pada setiap proses pemilihan kepala daerah maupun pemilihan umum.

Besarnya tugas dan fungsi RRI yang diberikan oleh negara melalui UU no 32 tahun 2002 tentang Penyiaran, PP 11 tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik, serta PP 12 tahun 2005, RRI dikukuhkan sebagai satu-satunya lembaga penyiaran yang dapat berjaringan secara nasional dan dapat bekerja sama dalam siaran dengan lembaga penyiaran asing. (Hadiyat, 2016)

B.METODE KEGIATAN

Selain kegiatan on air melalui pemberitaan, RRI juga aktif melakukan kegiatan off air dalam menyuarakan gagasan terhadap masyarakat. Beberapa kegiatan tersebut berupa acara dengan tema tertentu sebagai sosialisasi kebijakan pemerintah melalui Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI. Kegiatan dilakukan bekerjasama dengan institusi, sekolah, perguruan tinggi, dan lembaga lainnya.

Kegiatan yang dilakukan merupakan sosialisasi nilai-nilai yang dimiliki RRI melalui *RRI Goes to Campus* yang bekerja sama dengan perguruan tinggi yang ada di wilayah Cirebon. Kegiatan dilakukan dengan melakukan seminar pada 19 September, di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Penulis sebagai mahasiswa yang tengah menjadi Tim magang di Divisi Pemberitaan RRI Cirebon berkesempatan ikut terlibat aktif pada kegiatan tersebut.

C.PEMBAHASAN

Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) sebagai media publik bersikap netral dan independent pada pelaksanaan Pileg dan Pilpres tahun 2019, yang prosesnya berjalan beberapa hari lagi. Hal itu dipaparkan Kepala LPP RRI Cirebon Istugutari, saat membuka kegiatan *RRI goes to campus* di Aula IAIN Syekh Nurjati. Kegiatan ini mengusung tema “Penguatan Netralitas dan Independen Radio Republik Indonesia Sebagai Lembaga Penyiaran Publik Dalam Memperkokoh NKRI”.

RRI sesuai undang-undang harus netral, namun tetap memberikan ruang dan waktu bagi penyelenggara pemilu seperti KPU dan Bawaslu untuk melakukan sosialisasi dan menjadi narasumber. Dikatakannya, di tengah persaingan media saat ini RRI terus membuat terobosan-terobosan untuk bagaimana bisa diakses dalam masyarakat dengan tempo yang cepat salah satunya adalah melalui aplikasi *RRI Play*.

RRI goes to campus juga ingin menghapus paradigma RRI tidak disukai kaum milenial. Itu salah, RRI telah mengakomodir dengan menyediakan program 2 RRI. Disitu acara-acara yang menarik kawula muda disiarkan. Netralitas RRI tidak perlu diragukan lagi. Eksistensinya dari jaman kemerdekaan hingga sekarang masih diperlukan dan dipercaya oleh masyarakat. Di tempat yang sama Anggota DPR-RI Dave Laksono yang menjadi salah satu narasumber tamu menegaskan, konsistensi RRI salam menjaga netralitas dan independensinya patut diapresiasi. Pasalnya tidak setahun dua tahun, tapi sudah 73 tahun RRI berjalan. Netralitas dan independensi RRI merupakan perekat yang memperkokoh persatuan NKRI.(www.radarcirebon.com)

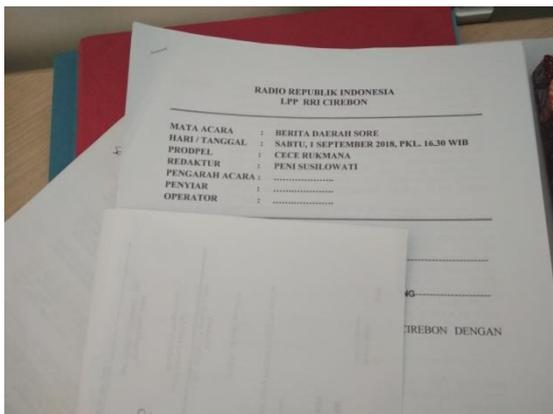
Gambar 1. Perayaan Ulang Tahun RRI Ke- 73 di RRI Cirebon



Gambar 2. Kegiatan Independensi Dan Netralitas RRI Sebagai Lembaga Penyiaran Publik Dalam Memperkokoh NKRI di IAIN



Gambar 3. Kegiatan Pemberitaan di LPP RRI Cirebon Kiri ke Kanan (atas): Pengarsipan, Tempat Rekaman



Pemberitaan

Pemberitaan LPP Radio Republik Indonesia adalah bagian dari siaran berita dan informasi yang terdiri dari beberapa bagian diantaranya Lintas Info 6-7, Berita Daerah Pagi, Jabar News, Skor BBC, Berita Daerah Sore, Berita Bahasa Cirebon Sunda,



Dialog Interaktif, Jaksa Menyapa, dan Pengarsipan. Dimana semua karyawan di bagian pemberitaan ini mencari, voxpop, menulis, merekam, dan mengirim berita ke bagian penyiaran, serta melakukan pengarsipan setiap harinya.

- **Lintas Info 6-7**

Rangkaian informasi yang dikemas secara apik meliputi Pokok-pokok Berita dari Media cetak, Wawancara, Info dari Internet, Berita Daerah Ulasan Pers/ Komentar/Varia DPRD dan Agenda Hari Nasional maupun kebesaran.

- **Berita Daerah Pagi**

Rangkaian berita dari daerah Ciayumajakuning yang aktual, terkini, yang disertai Dialog yang mengangkat permasalahan aktual dari dinamika dinamika pembangunan dengan nara sumber dinas terkait maupun dari stake holder sesuai - dengan tema yang diangkat.

- **Jabar News**

Rangkaian Berita dan Informasi yang terjadi di wilayah Bandung, Bogor dan Cirebon yang disiarkan berjaringan Bandung, Bogor, dan Cirebon.

- **Skor BBC**

Rangkaian Berita dan Informasi Olahraga yang terjadi di Wilayah Bandung, Bogor dan Cirebon yang disiarkan secara berjaringan 3 RRI Bandung, Bogor dan Cirebon

- **Berita Daerah Sore**

Rangkaian informasi yang aktual, hangat dan terpercaya kepada masyarakat dengan berbagai informasi atas peristiwa yang terjadi di wilayah Cirebon yang langsung di laporkan oleh reporter.

- **Berita Bahasa Cirebon Sunda**

Memberikan informasi aktual, hangat dan terpercaya kepada masyarakat dengan berbagai informasi atas peristiwa yang terjadi di wilayah Cirebon, dengan menggunakan bahasa daerah Sunda / Cirebon.

- **Jaksa Menyapa**

Dialog bersama para pejabat pemerintahan, dinas terkait, tokoh-tokoh penting lainnya yang membahas mengenai hukum agar masyarakat paham akan hukum yang berlaku di Indonesia

- **Voxpop**

Adalah komentar atau pendapat orang lain mengenai informasi yang ditanyakan oleh reporter.

Pengarsipan

Proses mengumpulkan informasi-informasi dari Lintas Info 6-7, Berita Daerah Pagi, Jabar News, Skor BBC, Berita Daerah Sore, Berita Bahasa Cirebon Sunda, Dialog Interaktif, Jaksa Menyapa yang telah disiarkan. Dari kegiatan dan observasi yang dilakukan oleh penulis; RRI berusaha untuk menjaga netralitas dan independensi pemberitaan dengan menghindari berita-berita yang cenderung memihak suatu kelompok tertentu atau calon tertentu, tidak berlebih-lebihan dalam menampilkan calon tertentu, atau tidak memuat iklan pada segmen program yang berhubungan dengan calon tertentu.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian kegiatan yang dilakukan penulis selama magang di LPP Radio Republik Indonesia Cirebon dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. LPP Radio Republik Indonesia Cirebon merupakan radio berjangkauan terluas yang membangun karakter bangsa serta berkelas dunia yang selalu menyiarkan informasi-informasi yang terjadi di wilayah Indonesia yang meliputi pusat pemberdayaan masyarakat yang melayani segmen masyarakat yang luas sampai pedesaan, sebagai siaran Pusat Kreativitas Anak Muda yang melayani masyarakat muda di perkotaan.
2. Penulis dapat memahami interaksi kerja sesama karyawan yang selalu bekerja sama untuk mendapatkan hasil yang terbaik dalam menyajikan sebuah informasi dalam bentuk berita yang disiarkan di LPP Radio Republik Indonesia Cirebon untuk masyarakat.
3. Penulis dapat mengetahui tentang penulisan berita yang baik dan benar untuk disiarkan di radio serta mengenal dunia kerja yang diterapkan di LPP Radio Republik Indonesia Cirebon.
4. Nilai netralitas dan independensi dalam kegiatan on air maupun off air berusaha untuk terus dijaga dan diterapkan oleh RRI Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

Hadiyat, Yayat D. 2016. Lembaga Penyiaran Publik sebagai Media Penyiaran Perbatasan: Studi pada Radio Republik Indonesia Stasiun Kupang Public Broadcasting Institutions as Border Broadcast Media (Study at Radio Republik Indonesia Stasiun Kupang), Jurnal Pekommas, Vol. 1 No. 1, April 2016: 13 – 20.

Lidero, Md Hugo. 2018. Profil radio Republik Indonesia dipublikasikan 27 Januari melalui <https://ppid.rri.co.id/profil/profil-rri>

<https://www.radarcirebon.com/2018/09/21/netralitas-rri-tidak-perlu-diragukan/>

dipublikasikan 21 September 2018.

https://www.rri.co.id/post/berita/469281/nasional/uu_rtri_harus_kuat_netral_dan_independen.html